

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Industri pariwisata di Indonesia yang semakin berkembang tentunya menarik minat wisatawan lokal maupun internasional untuk datang berkunjung, baik untuk menikmati suasana alam yang indah, menambah pengetahuan akan peninggalan-peninggalan bersejarah, serta mempelajari budaya Indonesia yang khas dan masih sarat akan nilai-nilai tradisional. Perkembangan industri pariwisata di Indonesia saat ini mendorong berbagai industri perhotelan untuk berlomba-lomba menawarkan akomodasi terbaik mereka kepada para pengunjung dengan menyediakan jasa penginapan. Munculnya industri di bidang perhotelan yang melayani tamu dari berbagai macam daerah menciptakan berbagai macam transaksi akuntansi seperti penerimaan maupun pengeluaran. Transaksi akuntansi yang terjadi melibatkan serangkaian prosedur serta pihak-pihak terkait yang menjalankan, hal ini yang kemudian membentuk sebuah sistem akuntansi. Dalam kesempatan ini yang menjadi sorotan penulis adalah pada sistem akuntansi penerimaan kas pada hotel.

Semakin ketatnya persaingan usaha perhotelan perlu adanya informasi yang baik tentang penerimaan kas. Hal ini perlu dilakukan karena kas sangat mudah untuk diselewengkan dan dimanipulasi angkanya. Semakin besar jumlah kas, semakin besar pula tingkat penyelewengannya. Oleh karena itu, di dalam penerimaan kas perlu dibuat sistem informasi akuntansi yang mampu meminimalisir terjadinya hal tersebut.

Dengan tersedianya sistem informasi yang baik akan dapat mendorong ditetapkannya kebijakan manajemen yang baik pula. Selain itu, dapat terciptanya

efisiensi operasi, melindungi kas dari pemborosan, kecurangan, dan serta menjamin terciptanya data akuntansi yang tepat dan bisa dipercaya. Kegiatan ini penting dilakukan demi disiplinnya fungsi-fungsi yang terkait terhadap penyimpanan kas dalam sistem penerimaan kas.

Penerimaan perusahaan perhotelan berasal tidak hanya dari penjualan kamar, namun juga fasilitas lain seperti Banquet dan Restaurant. Perusahaan perhotelan juga menerima berbagai bentuk pembayaran oleh tamu, baik dalam bentuk cash yang berujung terciptanya penerimaan kas, atau dengan kartu kredit. Perusahaan perhotelan yang banyak menerima pembayaran dalam bentuk cash untuk berbagai transaksinya membutuhkan seperangkat sistem pengelolaan kas yang memadai agar pada akhirnya kas hotel dapat digunakan sebesar-besarnya untuk tujuan operasional hotel.

Pengelolaan kas perusahaan dalam kasus ini pada YELLO Hotel Jemursari Surabaya tentu tidak bisa terlepas dari peranan bidang akuntansi, dalam hal ini sistem akuntansi penerimaan kas berperan andil dalam penerimaan kas atas penjualan jasa kamar pada YELLO Hotel Jemursari Surabaya.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka dalam penyusunan skripsi penulis mengambil tema “Evaluasi Sistem Akuntansi Penerimaan Kas atas Penjualan Jasa Kamar pada Industri Perhotelan”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis mengambil rumusan masalah, antara lain :

1. Bagaimana kesesuaian sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan jasa kamar pada YELLO Hotel Jemursari Surabaya dengan kajian teori?

2. Apa kelebihan dan kelemahan sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan jasa kamar pada YELLO Hotel Jemursari Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Sebagaimana rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah

1. Untuk menganalisa kesesuaian sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan jasa kamar pada YELLO Hotel Jemursari Surabaya dengan kajian teori
2. Untuk menganalisa kelebihan dan kelemahan sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan jasa kamar pada YELLO Hotel Jemursari Surabaya?

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berikut ini, yaitu :

1. Aspek akademis

Sebagai bahan pertimbangan antara teori dan praktek sehingga dapat menambah wawasan yang sangat penting bagi akademisi dimasa yang akan datang

2. Aspek pengembangan ilmu dan pengetahuan

Sebagai bahan referensi serta menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam mengembangkan teori-teori yang relevan pada disiplin ilmu ekonomi dimasa sekarang ataupun masa yang akan datang.

3. Aspek praktis

- a. Bagi Perusahaan

Sebagai masukan dan saran kepada manajemen YELLO Hotel Jemursari Surabaya untuk dapat menjadi pertimbangan dalam

penentuan kebijakan tentang sistem akuntansi penerimaan kas yang dilakukan oleh perusahaan.

b. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan penulis tentang praktik kerja di dunia nyata, sehingga dapat menambahkan pengetahuan sebelumnya yang di dapat di bangku kuliah, terutama dalam hal sistem akuntansi penerimaan kas di suatu perusahaan.